

SKRIPSI

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
(PHBS) DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR
SDN 106172 TUNTUNGAN
TAHUN
2025**



Oleh:

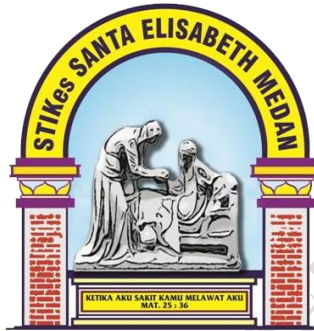
KAREN ANGELIA BR KETAREN
NIM.012022014

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2025**



SKRIPSI

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
(PHBS) DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR
SDN 106172 TUNTUNGAN
TAHUN 2025**



Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan
Dalam Program Studi DIII Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

KAREN ANGELIA BR KETAREN
NIM. 012022014

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2025**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : KAREN ANGELIA BR KETAREN
NIM : 012022014
Program Studi : D3 Keperawatan
Judul : Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)Di
Lingkungan Sekolah Dasar SDN 106172 Tuntungan Tahun
2025

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan STIKes Santa Elisabeth Medan .

Demikian,pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan

Peneliti,

Karen Angelia Br Ketaren



**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA
ELISABETH MEDAN 2025**

Tanda Persetujuan

Nama : Karen Angelia Br Ketaren
Nim : 012022014
Judul : Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dilingkungan sekolah dasar SDN 106172 Tuntungan tahun 2025

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Ahli Madya Keperawatan
Medan, 11 Februari 2026

Pembimbing

Gryttha Tondang S.Kep.,Ns.M.,Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi D3 Keperawatan

Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep



HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah Diuji

Pada Tanggal, 11 Februari 2026

PANITIA PENGUJI

Ketua : Gryttha Tondang S.Kep.,Ns.M.,Kep

Anggota : 1. Magda siringo-ringo, SST.M, Kes

2. Indra Hizkia P, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi D3 Keperawatan



Indra Hizkia P, S.Kep.,Ns.,M.Kep



**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA
ELISABETH MEDAN 2025**

Tanda pengesahan

Nama : Karen Angelia Br Ketaren
NIM : 012022014
Judul : Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dilingkungan sekolah dasar SDN 106172 Tuntungan tahun 2025

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan Medan, 11 Februari 2026

TIM PENGUJI:

Penguji I : Gryttha Tondang S.Kep.,Ns.M.Kep
Penguji II : Magda Siringo-ringo SST.,M.,Kes
Penguji III : Indra Hizkia P, S.Kep., Ns.,M.Kep

TANDA TANGAN

Mengesahkan
Ketua Program Studi D3 Keperawatan



PRODI D3 KEPERAWATAN

(Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep)

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan



(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



ABSTRAK

Karen Angelia Br Ketaren, 012022014

Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar SDN 106172 Tuntungan Tahun 2025

Program Studi D3 Keperawatan

Kata Kunci : Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, Di Lingkungan Sekolah Dasar (xv+56+lampiran)

Kebiasaan PHBS di sekolah diterapkan oleh siswa, guru, dan warga sekolah melalui kegiatan belajar. PHBS bertujuan agar setiap orang bisa mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, dan ikut menjaga kebersihan sekolah. Banyak masalah kesehatan murid terkait dengan penerapan PHBS. Jadi, pemahaman PHBS di sekolah penting dan harus diterapkan lewat program UKS. Masalah kesehatan pada anak sekolah sering muncul karena kebiasaan yang membuat kuman mudah menular. Jika anak tidak mencuci tangan sebelum atau sesudah makan, kuman dari tangan bisa masuk ke tubuh lewat makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dasar SDN 106172 Tuntungan Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah lingkungan di sekolah SDN 106172, dan seluruh populasi dijadikan sampel (*total sampling*). Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner tertutup yang terdiri dari 15 item pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian memperoleh hasil dari perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah SDN 107172 di kategori kan baik dengan hasil 96%. Diharapkan dengan meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dasar 106172 tuntungan diharapkan agar sekolah dan tenaga Kesehatan bekerja sama dalam melakukan edukasi Kesehatan secara rutin kepada siswa.

Daftar Pustaka: (2018-2025)



ABSTRAK

Karen Angelia Br Ketaren, 012022014

Overview of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in the Elementary School Environment of SDN 106172 Tuntungan in 2025

D3 Nursing Study Program

Keywords: Clean and Healthy Living Behavior, Elementary School Environment (xv+56+appendices)

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in schools is implemented by students, teachers, and the entire school community through learning activities. PHBS aims to enable everyone to prevent diseases, improve health, and help maintain school cleanliness. Many student health problems are related to the implementation of PHBS. Therefore, understanding PHBS in schools is important and must be applied through the School Health Program (UKS). Health problems among school children often arise due to habits that allow germs to spread easily. If children do not wash their hands before or after eating, germs from their hands can enter the body through food. This study aims to describe clean and healthy living behaviors in the environment of SDN 106172 Tuntungan Elementary School in 2025. This research uses a descriptive design with a quantitative approach. The population in this study is the environment of SDN 106172, and the entire population was used as the sample (total sampling). Data collection was carried out using a closed questionnaire consisting of 15 questions. It can be concluded that the study found that clean and healthy living behavior in the school environment of SDN 107172 falls into the "good" category, with a result of 96%. It is hoped that with the improvement of clean and healthy living behavior in the school environment of SDN 106172 Tuntungan, schools and health workers will collaborate in providing regular health education to students.

References: (2018–2025)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Adapun judul skripsi ini adalah “**Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar SDN 106172 Tuntungan Tahun 2025**”. skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat melaksanakan penelitian saya yang bertujuan untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan bimbingan, perhatian, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan Terimakasih Kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc, selaku ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan dan menyediakan fasilitas untuk menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan dan sebagai dosen penguji III yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat, serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penyusunan skripsi.
3. Suci Asmika S.Pd , selaku Kepala Sekolah di SDN 016172 Tuntungan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengambilan data dan melakukan penelitian di SD Negeri 106172 Tuntungan



4. Gryttha Tondang S.Kep.,Ns.M.Kep selaku Dosen pembimbing skripsi dan sebagai penguji I saya yang telah membantu serta membimbing, memotivasi dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Magda Siringo-ringo SST.,M.,Kes selaku dosen penguji II saya, yang telah membimbing ,mendidik,memberikan dukungan ,semangat serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staf pegawai di STIKes St. Elisabeth Medan yang telah membimbing,mendidik dan memotivasi, membantu selama proses penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Koordinator asrama serta seluruh ibu asrama, yang telah menjaga dan menyayangi saya selama melakukan studi di STIKes St. Elisabeth medan dan tinggal di asrama.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Bapak J Ketaren dan mama L Br Sembiring yang telah memberikan kasih sayang yang luar biasa kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada Saudara/i kandung saya Y Br Ketaren dan P Ketaren yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Program Studi DIII Keperawatan Angkatan Tahun 2022 ,khususnya kepada 7 orang lagi yang telah memberikan dukungan, semangat ,motivasi dan membantu selama proses Pendidikan dan penyusunan skripsi in



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik serta saran yang membangun untuk kesempatan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi profesi keperawatan.

Medan, 11 Februari 2026

Karen Angelila Br Ketaren



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat penelitian	4
1.4.2 Manfaat praktis.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	6
2.1.1 Definisi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	6
2.1.2 Perilaku Hidup bersih dan Sehat Di Sekolah	7
2.1.3 Ruang Lingkup Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	8
2.1.4 Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	12
2.1.5 Tujuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	14
2.1.6 Masalah Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah.....	14
2.1.7 Sasaran Pembinaan PHBS Di Sekolah	15
2.1.8 Upaya Penerapan PHBS Di Sekolah	15
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	16
3.1 Kerangka Konsep	17
3.2 Hipotesis Penelitian	18
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	19
4.1. Rancangan Penelitian	19
4.2. Populasi dan Sample.....	19
4.2.1 Populasi	19
4.2.2 Sample	19
4.3. Variabel Dan Definisi Operasional	20
4.3.1 Variabel	20



4.3.2 Definisi operasional	20
4.4. Instrumen Penelitian.....	22
4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
4.5.1 Lokasi	22
4.5.2 Waktu.....	22
4.6. Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data.....	23
4.6.1 Pengambilan data.....	23
4.6.2 Teknik pengumpulan data.....	23
4.7. Kerangka Operasional.....	25
4.8. Analisa Data.....	26
4.9. Etika Penelitian	27
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	30
5.2. Hasil Penelitian	30
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	34
6.1. Simpulan.....	34
6.2. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	40
Lampiran 1. Pengajuan Judul	41
Lampiran 2. Usulan Judul	42
Lampiran 3. Pengambilan Data Awal	43
Lampiran 4. Surat Keterangan Layak Etik.....	44
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	45
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian.....	46
Lampiran 7. Lembar Konsultasi Skripsi	47
Lampiran 8. Lembar Informend Consent	48
Lampiran 9. Kuesioner Penelitian	50
Lampiran 10. Dokumentasi... ..	54



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1	Defenisi Operasional Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar SDN 106172 Tuntungan Tahun 2025	21
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi dan Presentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Kelas IV dan Vdi SD Negeri 106172 Tuntungan	30

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas Di SMA Cahaya Medan Tahun 2025	17
Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas Di SMA Cahaya Medan Tahun 2025	26

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebiasaan PHBS di sekolah diterapkan oleh siswa, guru, dan warga sekolah melalui kegiatan belajar. PHBS bertujuan agar setiap orang bisa mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, dan ikut menjaga kebersihan sekolah. Banyak masalah kesehatan murid terkait dengan penerapan PHBS. Jadi, pemahaman PHBS di sekolah penting dan harus diterapkan lewat program UKS..(Syarifuddin & Khaedar, 2022)

Masalah kesehatan pada anak sekolah sering muncul karena kebiasaan yang membuat kuman mudah menular. Jika anak tidak mencuci tangan sebelum atau sesudah makan, kuman dari tangan bisa masuk ke tubuh lewat makanan. Hal ini dapat menimbulkan penyakit seperti diare dan cacingan, yang erat kaitannya dengan kebiasaan cuci tangan yang kurang baik.(Sigalingging et al., 2024)

Pemahaman dan perilaku berfungsi sebagai faktor utama dalam mendukung pelaksanaan PHBS, selain juga dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas serta aspek pendukung lain yang ada di area sekolah.(Nurhidayah et al., 2021)

Berbagai penyakit seperti diare, hepatitis, dan keracunan makanan sering terjadi karena kurangnya PHBS, khususnya kebiasaan cuci tangan yang tidak baik. Pada 2015, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan beban penyakit global yang tinggi akibat konsumsi makanan yang tercemar mikroorganisme. Jajanan diketahui mengandung 31 jenis agen yang dapat menimbulkan masalah kesehatan, termasuk mikroorganisme patogen, racun, dan bahan kimia berbahaya. Mencuci tangan rutin adalah cara utama mencegah penyakit. UNICEF (2021) mencatat akses

cuci tangan global naik dari 5 miliar orang pada 2015 menjadi 5,5 miliar pada 2020. Namun di Indonesia, penerapan PHBS menurun, dari 56,6% pada 2012 menjadi 55% pada 2013, padahal target nasional 2014 sebesar 70%. (Naser, 2023)

Menurut WHO, mencuci tangan dengan sabun bisa menurunkan kasus diare hingga 45%. Sanitasi yang baik juga sangat penting, terutama dalam hal pengelolaan limbah tinja yang benar agar tidak menyebarkan penyakit diare lewat kotoran manusia. Selain itu, cara memilih dan mengolah makanan secara bersih juga sangat berpengaruh, Makanan yang kotor atau terkontaminasi bakteri bisa menyebabkan diare. (Sigalingging et al., 2024)

Menurut hukum tertuli Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 79 Ayat (1), program kerbersihan dan kesehatan sekolah bertujuan meningkatkan kesehatan fisik dan mental siswa SD. Tujuannya adalah agar mereka mampu belajar, membiasakan diri, serta tumbuh dan berkembang secara optimal di lingkungan sehat, tujuan ini juga untuk membentuk SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi. Kesehatan menjadi faktor penting yang mendukung seseorang dalam menjalani hidup yang berkualitas, sejahtera, dan penuh makna. (Ismaya et al., 2023)

PHBS mengarah pada sejumlah aktivitas yang dijalankan berdasarkan hasil pemahaman dan proses edukasi, yang bertujuan agar individu maupun keluarga dapat memelihara kesehatannya secara mandiri serta turut andil dalam usaha meningkatkan kesehatan masyarakat. Lebih dari itu, PHBS menjadi sebagian dari landasan pokok dalam program Indonesia sehat sekaligus adalah strategi penting dalam menekan pengeluaran biaya kesehatan baik bagi negara maupun masyarakat umum. (Ismaya et al., 2023)

Pelajar menjadi kelompok sasaran utama dalam penerapan (PHBS) di area pendidikan, dan perlu mendapatkan perhatian lebih mengingat jumlah siswa yang cukup banyak dalam komunitas tersebut. Mengingat bahwa perilaku sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan, penerapan pola hidup sehat di kalangan siswa sekolah dasar menjadi sangat penting. Karena itu, PHBS perlu diterapkan secara konsisten dalam aktivitas harian, terutama untuk anak-anak sekolah dasar. (Akbar et al., 2023)

Data dari Riskesdas 2018, yang melibatkan sekitar 300.000 rumah tangga atau sekitar 1,2 juta orang, digunakan untuk memantau Indikator Perbaikan Kesehatan Masyarakat (IPKM). Hasilnya menunjukkan kenaikan masalah kesehatan dibanding Riskesdas 2013, terutama terkait PHBS. Contohnya, angka obesitas naik dari 10,5% jadi 21,8%. Prevalensi TB Paru anak tetap 0,4%, sedangkan pneumonia naik dari 1,6% jadi 2%. (Rumagit et al., 2023)

Menurut SKI 2023, sebanyak 48,2% siswa di Indonesia sudah membiasakan cuci tangan dengan benar. Selain itu, sebanyak 96,35% pelajar menggunakan fasilitas jamban saat buang air besar. Sebanyak 68,3% anak juga diketahui rutin mengonsumsi buah dan sayuran. Sementara itu, 46,1% dari mereka aktif melakukan olahraga atau aktivitas fisik secara berkala. Untuk pemantauan pertumbuhan, 42,6% anak ditimbang berat badannya dan hanya 30,7% yang diukur tinggi badannya (Aini et al., 2024)

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana kondisi atau Gambaran pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di lingkungan. Sekolah Dasar Negeri 106172 Tuntungan pada tahun 2025?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan agar mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 106172 Tuntungan Tahun 2025.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah gambaran mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 106172 Tuntungan Tahun 2025.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Pencapaian penelitian ini bisa digunakan menjadi fungsi komponen pembelajaran dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bagi para siswa, serta menjadi sumber materi Atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa/i

Penelitian ini diharapkan menambah pemahaman siswa tentang pentingnya PHBS.serta mendorong mereka untuk menerapkannya secara konsisten di lingkungan sekolah.

2. Bagi Guru dan Sekolah

pencapaian analisis ini bisa jadi sumber penjelasan tentang perilaku hidup



bersih dan sehat (PHBS) Pada siswa, jadi bisa menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan menjadikan sekolah sebagai contoh sekolah yang sehat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

di perkirakan analisi ini bisa memberikan wawasan dan pembelajaran yang diperoleh setelah melakukan studi tentang PHBS terkait kesehatan di SD Negeri 106172 Tuntungan tahun 2025.

4. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat adalah agar mereka dapat memahami penerapan PHBS yang dilakukan oleh siswa SDN 106172 Tuntungan.

BAB 2**TINJAUAN PUSTAKA****2.1 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)****2.1.1 Definisi PHBS**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan berdasarkan kesadaran sebagai hasil dari proses pembelajaran, yang memungkinkan individu atau keluarga untuk mampu menjaga kesehatan diri sendiri serta berpartisipasi aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Mulasari et al., 2021). Menurut (Kemenkes, 2018), perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang diprakarsai atas dasar kesadaran, sebagai hasil sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, kelompok atau masyarakat dapat menolong dirinya sendiri, (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. PHBS merupakan salah satu esensi dan hak asasi manusia dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (Taryatman, 2022).

PHBS perlu diterapkan di berbagai lingkungan tempat sekelompok orang hidup, bekerja, bermain, dan berinteraksi. Penerapan PHBS di berbagai lingkungan ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas penghuni di masing-masing lingkungan tersebut. Hal ini penting karena setiap individu dalam lingkungan tersebut memiliki risiko terkena penyakit. Terdapat enam lingkungan utama dalam penerapan PHBS, yaitu Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, Tempat Kerja, Sarana Kesehatan, Tempat-Tempat Umum, dan Pesantren.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam tatanan institusi pendidikan adalah upaya pemberdayaan dan peningkatan kemampuan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat di tatanan institusi pendidikan .perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah tindakan yang dilakukan oleh perorangan ,kelompok,atau masyarakat yang sesuai dengan norma-norma kesehatan,menolong dirinya sendiri dan berperan aktif dalam membangun kesehatan untuk memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya .

2.1.2 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah

PHBS dalam lingkungan institusi pendidikan merupakan serangkaian perilaku yang diterapkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat sekitar sekolah berdasarkan kesadaran sebagai hasil dari proses pembelajaran. Dengan menerapkan PHBS, mereka secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan diri, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat (Mulasari et al., 2021). PHBS di instansi pendidikan seperti sekolah merupakan praktik perilaku yang dapat menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat (Kemenkes, 2018).

Menurut Kemenkes (2018), terdapat beberapa indikator yang digunakan sebagai ukuran untuk menilai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah antara lain:

1. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum makan, setelah menggunakan toilet, dan setelah beraktivitas
2. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah yang memenuhi standar gizi dan kebersihan.

3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat saat buang air kecil atau besar.
4. Olahraga teratur yang dilakukan secara rutin oleh siswa dan warga sekolah.
5. Memberantas jentik nyamuk di lingkungan sekolah untuk mencegah penyakit seperti demam berdarah.
6. Tidak merokok di area sekolah, baik oleh siswa, guru, maupun pengunjung.
7. Tidak mengonsumsi Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA)
8. Tidak meludah sembarangan tempat
9. Membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai jenisnya (organik dan anorganik).
10. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah, seperti ruang kelas, halaman, dan fasilitas lainnya.
11. Pemanfaatan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah), untuk pelayanan kesehatan dasar dan edukasi kesehatan.
12. Pemberian edukasi kesehatan, secara berkala kepada siswa dan warga sekolah.

Indikator-indikator di atas digunakan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung kebiasaan hidup bersih dan sehat bagi seluruh warga sekolah.

2.1.3 Ruang Lingkup PHBS

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah sangat dibutuhkan seiring dengan banyaknya penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah yang umumnya terkait dengan PHBS. Indikator PHBS di sekolah akan memberikan indikasi keberhasilan atau pencapaian kegiatan PHBS di sekolah, di lingkungan

sekolah diharapkan murid-murid dapat berperilaku sehat. Menurut Kemenkes (2018), beberapa indikator PHBS di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mencuci tangan menggunakan sabun

Mencuci tangan sebaiknya dilakukan dengan air mengalir, seperti menggunakan keran atau wastafel. Kebiasaan mencuci tangan di dalam baskom sebaiknya dihindari. Penggunaan sabun bertujuan untuk menghilangkan kuman atau bakteri. Selain sabun, alkohol juga dapat digunakan sebagai alternatif. Untuk mengeringkan tangan, disarankan menggunakan kain, handuk yang diganti secara rutin setiap hari, atau tisu. Mencuci tangan dengan sabun merupakan langkah awal dalam menerapkan pola hidup sehat.

Cuci tangan adalah perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara membersihkan tangan dengan jari-jemari menggunakan sabun pada air mengalir sehingga dapat memutuskan mata rantai kuman. Cuci tangan pakai sabun yaitu proses pembuangan kotoran dan debu secara mekanis dari kulit tangan dengan memakai air dan sabun. Mencuci tangan pakai sabun dikenal sebagai upaya sederhana untuk mencegah berbagai penyakit yang sering menjadi penyebab kematian pada anak-anak. (Harmawati & Sulistyowati, 2024)

Ada beberapa langkah-langkah cara mencuci tangan yang benar:

1. Basahi tangan dengan air mengalir. Pastikan air bersih dan mengalir.
2. Tuangkan sabun secukupnya. Gunakan sabun cair antiseptik atau sabun batang.
3. Gosok kedua telapak tangan.
4. Gosok punggung tangan dan sela-sela jari.

5. Gosok kedua telapak tangan dan bersihkan kuku.
6. Bilas tangan dengan air mengalir hingga bersih.
7. Keringkan tangan dengan handuk bersih atau tisu.



2. Mengonsumsi makanan dan minuman sehat

Kasus keracunan makanan masih sering terjadi di lingkungan sekolah. Mengonsumsi makanan yang tidak sehat dapat memicu berbagai penyakit, terutama yang berkaitan dengan saluran pencernaan. Contoh makanan tidak sehat antara lain makanan yang mengandung bahan tambahan pangan berlebihan dan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penggunaan zat berbahaya seperti asam borat dan pewarna tekstil sangat berisiko bagi kesehatan karena mengandung bahan kimia beracun. Selain itu, makanan juga dapat terkontaminasi oleh benda asing seperti pestisida, serangga, jamur, cacing, atau partikel lain seperti pasir, kerikil, dan tanah. Penting untuk memastikan makanan yang dikonsumsi belum melewati tanggal kedaluwarsa. Oleh karena itu, membeli makanan di kantin sekolah lebih dianjurkan karena lebih sehat, bersih, dan bergizi. Kantin sekolah sebaiknya dilengkapi dengan fasilitas cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun. Guru di sekolah juga perlu mengawasi jenis jajanan yang dijual serta kebiasaan jajan siswa. Selain itu,

membawa bekal dari rumah dapat menjadi alternatif untuk menjaga pola hidup sehat. (Kemenkes, 2018).

3. Menggunakan jamban sehat

Jamban yang sehat adalah jamban yang tidak menyebabkan pencemaran air. Septic tank harus dipasang dengan jarak minimal 10 meter dari sumur dan limbahnya tidak boleh dibuang ke selokan, danau, sungai, atau laut. Selain itu, kebiasaan buang air besar di kebun atau pekarangan harus dihindari karena dapat mencemari permukaan tanah. Jamban yang bersih dan sehat harus memenuhi beberapa kriteria, seperti bebas dari serangga, aman digunakan, tidak menimbulkan bau, serta mudah dibersihkan oleh penggunanya. Untuk menjaga privasi dan kesopanan, jamban sebaiknya dilengkapi dengan dinding dan pintu. (Kemenkes, 2018).

4. Membuang sampah pada tempatnya

Sampah dibagi menjadi 3 kategori, yakni sampah organik, non organik, dan B3 (bahan berbahaya dan beracun). Sampah yang terdiri dari sayur, buah, daun serta sisa makanan tergolong dalam sampah organik dengan warna tempat sampah hijau. Warna tempat sampah kuning digunakan untuk tempat sampah jenis non organik seperti kertas, plastik. Sedangkan sampah khusus B3 merupakan jenis sampah untuk kaca, kaleng, logam, baterai, dan botol yang menggunakan tempat sampah.

Perlunya sosialisasi untuk siswa sekolah dasar tentang pentingnya membuang sampah dengan benar dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Sosialisasi dilakukan sebagai langkah untuk membentuk karakter yang baik.

dan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, demi kemajuan bangsa Indonesia dan kesehatan siswa. Hal ini menegaskan bahwa pentingnya penanaman kesadaran tentang kebersihan lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar. (Putri et al., 2024)

Beberapa indikator ini perlu diterapkan agar siswa memiliki perilaku yang mencerminkan gaya hidup sehat. Selain indikator-indikator yang perlu diterapkan, setiap siswa juga harus selalu menerapkan pola hidup sehat, bagian dari pola hidup sehat siswa dalam menjaga kesehatan diri, makan dan minum makanan dan minuman yang sehat, menjaga kebersihan dan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, olahraga untuk menjaga kebugaran dan kesehatan, rekreasi untuk menjaga keseimbangan dan pemeriksaan kesehatan secara teratur (Mustar, Susanto & Bakti, 2018).

2.1.4 Manfaat PHBS

Manfaat umum dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan gaya hidup bersih dan sehat. Dengan demikian, masyarakat dapat mencegah dan mengatasi berbagai masalah kesehatan. Selain itu, penerapan PHBS juga mampu menciptakan lingkungan yang sehat serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, salah satunya adalah manfaat PHBS di sekolah. PHBS di sekolah merupakan upaya memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat sekitar sekolah untuk menerapkan pola hidup sehat guna menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. Dengan menerapkan PHBS di sekolah, dapat tercipta lingkungan yang

bersih dan sehat, meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, serta menjadikan siswa, guru, dan masyarakat sekitar sekolah lebih sehat (Kemenkes, 2018).

Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah tangga adalah terciptanya keluarga yang sehat serta mampu meminimalisir masalah kesehatan. Beberapa manfaat PHBS di rumah tangga antara lain: setiap anggota keluarga dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi risiko terkena penyakit, rumah tangga yang sehat mampu meningkatkan produktivitas anggota keluarga, serta membiasakan anggota keluarga untuk menerapkan pola hidup sehat. Selain itu, PHBS di rumah tangga juga mendukung pertumbuhan anak yang sehat dan terpenuhi kebutuhan gizinya (Kemenkes, 2018).

Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tempat kerja adalah upaya untuk memberdayakan para pekerja agar memahami dan mau menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Beberapa manfaat PHBS di tempat kerja antara lain: para pekerja dapat meningkatkan kesehatan dan mengurangi risiko sakit, meningkatkan produktivitas kerja, serta menciptakan citra positif bagi tempat kerja (Kemenkes, 2018).

Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masyarakat adalah menciptakan lingkungan yang sehat, mencegah penyebaran penyakit, serta mendorong masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan. Selain itu, PHBS di masyarakat juga berperan dalam mengembangkan upaya kesehatan yang bersumber dari partisipasi aktif masyarakat itu sendiri (Kemenkes, 2018).

2.1.5 Tujuan PHBS

Tujuan utama dari gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadaran, yang menjadi langkah awal bagi individu untuk berkontribusi dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan gaya hidup bersih dan sehat, serta mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan. Selain itu, penerapan PHBS diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Taryatman, 2022).

PHBS juga bertujuan untuk memberdayakan setiap peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar mengetahui, mau, dan mampu menjaga diri sendiri di bidang kesehatan dengan menerapkan PHBS serta berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Gerakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang PHBS bagi setiap peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah, serta meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam menerapkan PHBS di sekolah. Selain itu, PHBS bertujuan untuk memandirikan setiap peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah dalam menjalankan PHBS (Taryatman, 2022).

Selain itu, penerapan PHBS diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Kemenkes, 2018).

2.1.6 Masalah kesehatan pada anak usia sekolah

Kejadian penyakit yang berulang pada anak usia sekolah seringkali disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan penerapan

pola hidup sehat oleh anak itu sendiri (Nugroho & Anggraheni, 2019). Masalah kesehatan yang dialami anak usia sekolah sangat beragam, terutama yang berkaitan dengan kebersihan individu dan lingkungan. Hal ini dapat dimulai dari perilaku dasar seperti cara menggosok gigi yang tidak tepat, mencuci tangan tanpa sabun, memilih makanan yang tidak sehat dan kurang bergizi, serta kurangnya menjaga kebersihan diri.

2.1.7 Sasaran Pembinaan PHBS Di Sekolah

Menurut Kemenkes (2018), terdapat sasaran pembinaan bagi sekolah yaitu:

1. Siswa atau peserta didik.
2. Pegawai sekolah (Kepala sekolah, guru, komite sekolah, karyawan sekolah)
3. Orang tua peserta didik
4. Masyarakat lingkungan sekolah seperti penjaga kantin, satpam, petugas kebersihan, dan lain-lain.

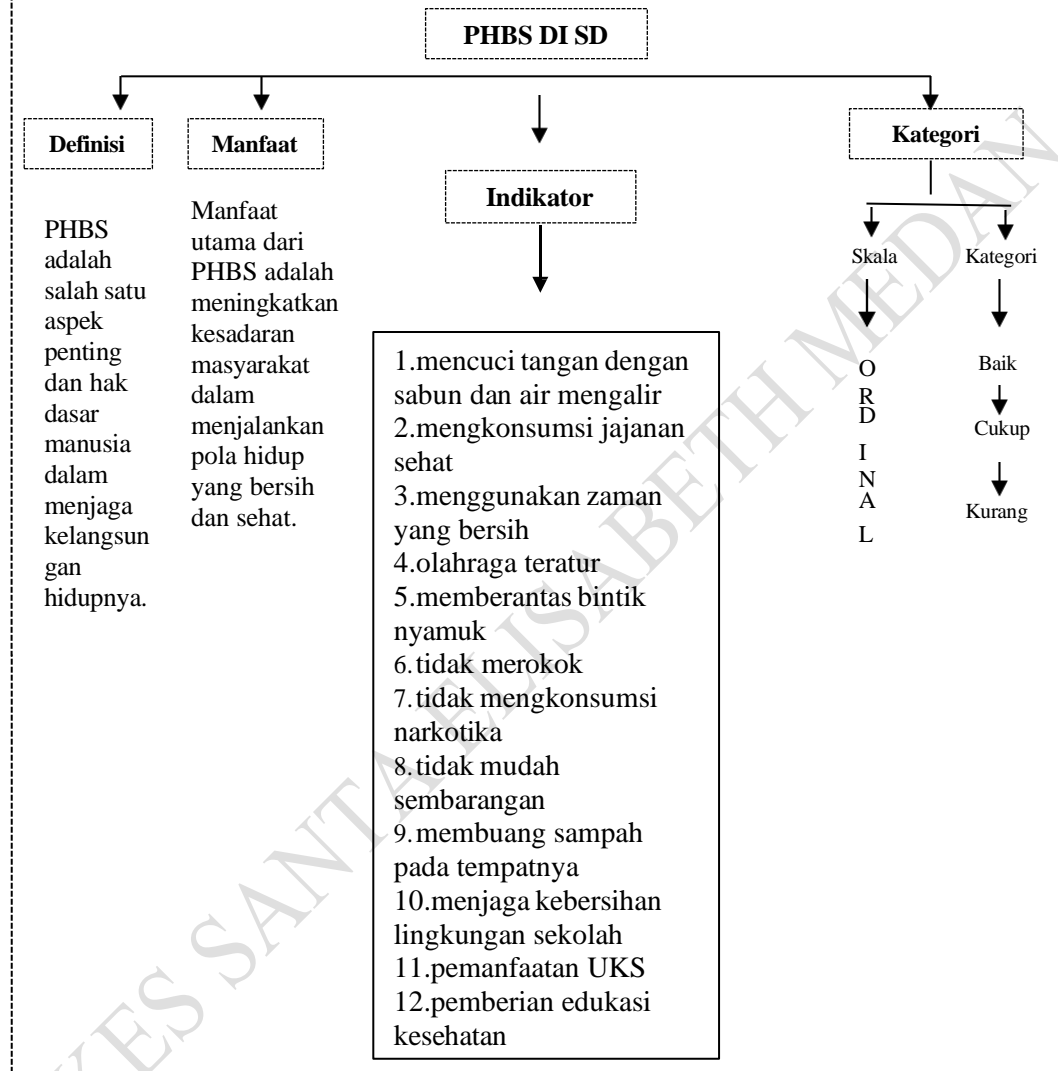
2.1.8 Upaya Penerapan PHBS Di Sekolah

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat dilakukan melalui pembiasaan seperti menjaga kebersihan lingkungan, berolahraga secara teratur, dan mengonsumsi makanan bergizi. Hal ini penting dilakukan karena menjaga imunitas tubuh merupakan kunci untuk tetap sehat dan terhindar dari penyakit. Namun, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum memahami pentingnya menerapkan pola hidup sehat (Karo, 2020).

BAB 3**KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN****3.1. Kerangka Konsep Penelitian**

Kerangka konsep ialah ikatan antar ide yang akan diteliti dalam penelitian. Kerangka ini dibuat dari teori yang sudah dibahas di tinjauan pustaka. Tujuannya untuk menunjukkan hubungan antar konsep yang diamati. Kerangka konsep juga mencakup variabel yang diteliti dan tidak diteliti, biasanya digambar dalam bagan atau diagram alir. (Nursalam, 2020).

Bagan 3.1. Kerangka Konseptual Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar SDN 106172 Tuntungan Tahun 2025



Keterangan: = Variabel yang diteliti
 = Variabel yang tidak diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Secara etimologis, Hipotesis diambil dari kata "hipo" yang berarti "di bawah" dan "tesis" yang berarti "pernyataan" atau "pendapat kebenaran. Hipotesis dapat dipahami sebagai prediksi sementara awal yang belum terbukti kebenarannya secara pasti. Pernyataan ini baru dapat dianggap benar apabila terdapat bukti atau data yang memadai untuk mendukungnya. Hipotesis berfungsi sebagai perkiraan awal terhadap permasalahan penelitian, yang masih bersifat sementara karena didasarkan pada data faktual yang diperoleh dari hasil observasi atau pengumpulan informasi di lapangan..(Nursalam, 2020).

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ialah cara yang dipilih guna memahami suatu masalah, dimulai dari tahap perencanaan hingga proses akhir pengumpulan data. Desain ini berperan dalam menyusun langkah-langkah pelaksanaan penelitian secara sistematis. Pada skripsi ini, digunakan desain Penelitian deskriptif ini bertujuan menggambarkan penerapan PHBS di SDN 106172.(Nursalam, 2020).

Penelitian Kuantitatif ini menerapkan desain deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dasar dan SDN 106172 Tuntungan Tahun 2025.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Menurut (Nursalam, 2020).menyampaikan yakni populasi diartikan sebagai seluruh Subjek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, di mana tiap subjek disebut sebagai unit analisis. Populasi ini bisa terdiri dari individu, lembaga, maupun benda. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi objek studi yaitu lingkungan di SDN 106172 Tuntungan.

4.2.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang digunakan fokus penelitian (Nursalam, 2020).Dalam skripsi ini digunakan Total sampling adalah metode di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

4.3. Variabel dan defenisi operasional

4.3.1. Variabel

1. **Variabel Independen** Variabel independen merupakan variabel yang berpengaruh atau mengatur nilai dari variabel berbeda. Dalam obsevasi ini variabel independennya ialah tingkat pengetahuan. (Nursalam, 2020)
2. **Variabel Dependen** Variabel dependen merupakan variabel nilainya terpengaruh atau ditetapkan melalui variabel lain. Variabel ini berperan selaku responsatau hasil dari penyesuaian terhadap variabel-variabel lainnya. (Nursalam, 2020)

4.3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran yang dibuat oleh penulis berkaitan dengan konsep utama dalam penelitian, agar terjadi kesepahaman yang seragam antara penulis serta seluruh peserta yang ikut berkontribusi dalam penelitian ini. (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1 Definisi operasional Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar SDN 106172 Tuntungan Tahun 2025

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di SD	Mengetahui bagaimana Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di SD	1.mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir 2.mengonsumsi jajanan sehat 3.menggunakan zaman yang bersih 4.olahraga teratur 5.memberantas bintik nyamuk 6.tidak merokok 7.tidak mengonsumsi narkotika 8.tidak mudah sembarangan 9.membuang sampah pada tempatnya 10.menjaga kebersihan lingkungan sekolah 11.pemanfaatan UKS 12.pemberian edukasi kesehatan	Lembar Observasi	O R D I N A L	BAIK (11-15) CUKUP (6-10) KURANG (1-5)

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah media yang dipakai untuk mendapatkan data, di mana peneliti langsung mendapatkan informasi dari responden dengan mencatat tanggapan atas pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan tersebut bisa berupa yang terstruktur maupun tidak terstruktur (Nursalam, 2020). Kuesioner dalam penelitian ini memiliki 15 indikator PHBS yang diukur dengan skala ordinal, masing-masing dengan 15 pertanyaan dan jawaban: 1 untuk 'Ya' dan 0 untuk 'Tidak'.

$$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{15 - 0}{3}$$

$$p = \frac{15}{3}$$
$$= 5$$

P merupakan panjang kelas atau interval dari rentang nilai 1, yaitu selisih nilai tertinggi dan terendah. Berdasarkan perhitungan ini, kategori PHBS dikategorikan dengan skor 1 untuk jawaban “Ya” dan Skor 0 diberikan untuk jawaban “Tidak”.

4.5. Lokasi dan waktu penelitian

4.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 106172 Tuntungan.

4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Agustus 2025 di SDN 106172 Tuntungan.

4.6 Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Menurut (Nursalam, 2020), pengumpulan data ialah tahapan yang meliputi kunjungan untuk responden dan pengumpulan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Pada proses ini, penulis menitikberatkan pada pemilihan tim pelaksana, pelatihan pengumpul data, pengecekan ketepatan dan konsistensi data, serta penanganan halangan agar data yang dikumpulkan sejalan dengan rencana penelitian.

Pengambilan data dalam penelitian ini diawali dengan memberikan penjelasan mengenai tujuan kunjungan ke lokasi penelitian, kemudian memastikan kesiapan responden untuk berpartisipasi dan memberikan persetujuan melalui informed consent. Selanjutnya, kuesioner dibagikan kepada siswa di kelas, disertai dengan arahan cara mengisinya. Setelah siswa menyelesaikan kuesioner, formulir dikumpulkan oleh penulis. Jika ada bagian kosong, kuesioner dikembalikan untuk dilengkapi. Saat mengisi, siswa tidak diizinkan berdiskusi agar jawaban yang diberikan benar-benar berasal dari pemahaman pribadi. Pelajar yang sudah mengisi kuesioner dengan lengkap boleh keluar kelas.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Proses pengumpulan data ialah cara mendapatkan informasi dari responden serta mengambil data identitas objek yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam skripsi ini, cara pengumpulan data yang dipakai adalah lembar observasi (Nursalam, 2020).

Penelitian ini memakai Data langsung dari responden. Proses pengumpulan data mencakup beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menyetujui judul penelitian sebagai dasar pengajuan izin ke Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan agar penelitian bisa dilakukan di SDN 106172 Tuntungan
2. Mengajukan permohonan Izin penelitian diajukan ke Penanggung Jawab Prodi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, lalu surat izin diberikan ke SDN 106172 Tuntungan
3. Setelah mendapatkan persetujuan dari sekolah, proses penelitian dilaksanakan di SDN Negeri 106172 Tuntungan.
4. Meminta izin kepada guru di kelas tempat pengumpulan data akan dilakukan.
5. Sesudah menerima izin guru, peneliti menjelaskan sasaran, nilai guna, prosedur, dan jadwal survei kepada responden, lalu meminta persetujuan dengan persetujuan responden. Waktu disepakati agar responden ikut penelitian sampai selesai
6. Penulis menyerahkan formulir persetujuan untuk responden sebagai bukti kesiapan mereka untuk berpartisipasi pada penelitian.
7. Agar untuk mengukur pengetahuan siswa tentang PHBS, peneliti membagikan kuesioner dan memberikan instruksi cara pengisian.
8. Responden menyerahkan kembali kuesioner yang sudah diisi kepada peneliti.
9. Peneliti Memeriksa kuesioner agar semua data demografis lengkap

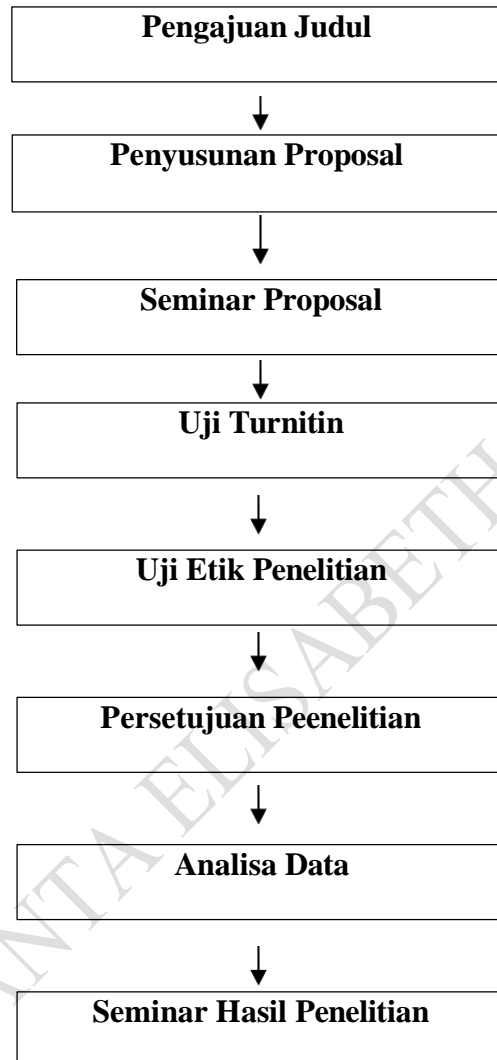
10. Apabila ada bagian yang kurang lengkap, kuesioner dikembalikan agar responden melengkapi

11. Kuesioner dan standar operasional yang sudah lengkap dikumpulkan untuk dianalisis.

4.7. Kerangka Operasional

kerangka konseptual adalah turunan dari kerangka yang telah di susun sebelumnya dalam telaah pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang diruuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya.

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Lingkungan Sekolah SDN Negeri 106172 Tuntungan.



4.8. Analisa Data

Analisis data ialah proses pengelolaan dan pengaturan data ke dalam struktur, tipe, dan unsur deskriptif utama agar mempermudah identifikasi ide utama serta penyusunan hipotesis kerja yang didasarkan pada data yang sudah terkumpul (Nursalam, 2020).

Langkah-langkah pengolahan data di rancangan skripsi ini terdiri dari sebagian tahap, yaitu:

1. **Editing:** memeriksa data penelitian dan memperbaiki kesalahan kuesioner agar bisa dipakai.
2. **Coding:** mengelompokkan data kuesioner ke kategori dan memberi kode sebelum dimasukkan ke komputer.
3. **Data entry:** memasukkan data yang sudah diperiksa dan dikodekan ke komputer.
4. **Cleaning:** mengecek dan memperbaiki data agar valid dan siap diproses
5. **Tabulasi:** menyusun data dimasukkan ke tabel sesuai target penelitian.

Tipe penelitian yang diterapkan adalah analisis univariat, Untuk menjelaskan satu variabel lewat data dan persentase tentang perilaku siswa dalam melaksanakan PHBS.

4.9. Etik Penelitian

Etik penelitian berkaitan dengan ketentuan dan landasan yang wajib dipatuhi oleh peneliti dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya terhadap peserta penelitian, hukum yang berlaku, serta masyarakat luas. Dalam penelitian ini, beberapa prinsip etika yang diterapkan meliputi:

1. **Beneficence & Maleficence** adalah prinsip yang mengharuskan peneliti untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya sekaligus meminimalkan risiko atau bahaya yang mungkin dialami oleh peserta selama proses penelitian.

2. Justice menegaskan pentingnya perlakuan yang adil kepada semua partisipan, baik dalam hal Beban dan keuntungan yang didapat dari keterlibatan mereka. Prinsip keterbukaan diterapkan sejak awal kepada semua responden agar mereka dapat berpartisipasi secara setara sesuai prosedur.
3. Informed consent adalah persetujuan yang diberikan responden setelah menerima penjelasan sempurna mengenai tujuan dan proses penelitian melalui formulir khusus, yang mereka tandatangani sebagai bukti pengertian dan kesediaan mengikuti penelitian.
4. Confidentiality menjamin kerahasiaan data dan informasi pribadi para responden, dengan identitas yang disimpan secara aman serta hanya data anonim yang dipakai dalam pelaporan hasil penelitian.
5. Veracity berarti prinsip jujur, di mana peneliti memberikan informasi yang transparan tentang nilai guna, risiko, dan tahapan yang akan dialami oleh peserta selama penelitian berlangsung.

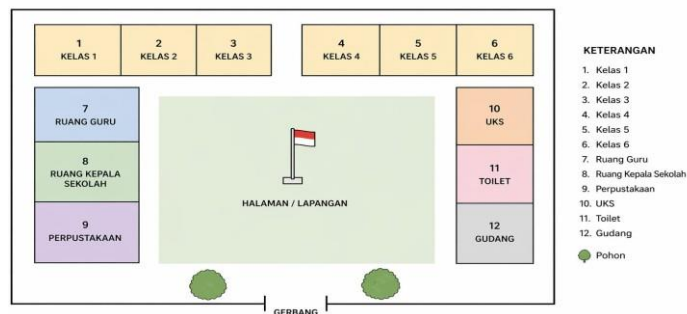
Penulis akan mulai dengan menjelaskan Tujuan, guna, dan cara melakukan penelitian kepada para responden. Penelitian baru Akan dilakukan setelah mendapat persetujuan mereka. Responden yang setuju diwajibkan menanda tangani formulir persetujuan, sedangkan yang tidak setuju tidak akan dipaksa untuk ikut serta.

penelitian ini telah layak etik oleh komite di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat NO. 120/KEPK-SE/PE-DT/IX/2025

BAB 5**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****5.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

SD Negeri 106172 Tuntungan merupakan satuan pendidikan dasar berstatus negeri yang terletak di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini resmi berdiri pada 14 Februari 2018 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 006 dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sekolah ini melayani sebanyak 163 peserta didik yang didampingi oleh 11 orang guru sesuai dengan bidang keahliannya. Sekolah tersebut juga termasuk Akreditasi A, dan memiliki luas sekolah 1,280m². Adapun Kepala Sekolah SD Negeri 106172 Tuntungan adalah Ratnawaty, dengan operator sekolah atas nama Juliani Krista Barus. secara fisik lingkungan sekolah terdiri dari beberapa ruangan yaitu ruang kelas dari kelas 1 sampai kelas 6, ruang guru, ruang kepala sekolah, serta fasilitas pendukung seperti perpustakaan, UKS, toilet, dan halaman sekolah. halaman sekolah cukup luas dan biasanya digunakan untuk kegiatan upacara, olahraga, dan aktivitas siswa lainnya.

**DENAH SEKOLAH
SD 106172 TUNTUNGAN**



5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah SD Negeri 106172 Tuntungan

Tabel 5.2.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah SD Negeri 106172 Tuntungan

PHBS	<i>f</i>	%
Kurang	0	0.0
Cukup	2	4.0
Baik	48	96.0
Total	50	100.0

Berdasarkan Tabel 5.2, diketahui bahwa tingkat perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah pada lingkungan sekolah di SD Negeri 106172 Tuntungan didominasi oleh kategori baik, yaitu sebanyak 48 (96%). Sementara itu, sebanyak 2 (4%) berada pada kategori cukup, dan tidak terdapat siswa yang termasuk dalam kategori kurang (0%).

5.3 Pembahasan

5.3.1 Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah SD Negeri 106172 Tuntungan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah SD Negeri 106172 Tuntungan, diperoleh bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 48 orang (96%). Selanjutnya, sebanyak 2 orang (4%) berada pada kategori cukup, sedangkan tidak ditemukan siswa yang termasuk dalam kategori kurang (0%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SDN 106172 berada pada kategori baik dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat

(PHBS), yaitu sebanyak 48 orang (96%). Capaian tersebut diperoleh berdasarkan jawaban responden yang mengindikasikan bahwa siswa telah menerapkan berbagai aspek PHBS, seperti mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah, mengonsumsi jajanan yang sehat, serta berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan aktivitas fisik di sekolah. Selain itu, siswa juga tidak merokok di area sekolah, melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, serta membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah oleh sebagian besar di lingkungan sekolah SDN 106172 dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor utama adalah adanya pembiasaan dan pengawasan dari pihak sekolah, seperti guru dan tenaga kependidikan, yang secara konsisten memberikan arahan serta menjadi teladan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah. Pembiasaan tersebut mendorong siswa untuk terbiasa mencuci tangan dengan sabun, membuang sampah pada tempatnya, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah. Menurut penelitian oleh (Afresia, dan Asmawati (2025); Nasiatin et al. (2021), peran guru memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku PHBS siswa sekolah dasar, di mana guru yang aktif memberikan arahan dan contoh nyata mampu meningkatkan kepatuhan siswa terhadap perilaku hidup sehat.

Faktor lain yang berperan adalah adanya edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya PHBS melalui kegiatan pembelajaran, program Usaha Kesehatan

Sekolah (UKS), serta kegiatan ekstrakurikuler. Edukasi tersebut meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai manfaat PHBS bagi kesehatan. Penelitian oleh Raudah dan Anam (2024), menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang memengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Dengan meningkatnya pengetahuan, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, sehingga terdorong untuk menerapkan PHBS secara mandiri (Saputra et al., 2025).

Selain faktor individu dan fasilitas, dukungan lingkungan sosial sekolah juga memiliki peran yang signifikan. Lingkungan sekolah yang menanamkan nilai-nilai kebersihan dan kesehatan, serta dukungan dari teman sebaya, menciptakan budaya sekolah yang positif terhadap penerapan PHBS. Menurut penelitian oleh Simbolon dan Simorangkir (2018), perilaku siswa cenderung dipengaruhi oleh lingkungan sosial di sekitarnya, termasuk kebiasaan teman sebaya. Ketika mayoritas siswa terbiasa menerapkan PHBS, maka siswa lain akan terdorong untuk melakukan hal yang sama sebagai bagian dari norma sosial di sekolah. Penerapan aturan sekolah yang tegas, seperti larangan merokok dan menggunakan NAPZA di lingkungan sekolah, kewajiban menjaga kebersihan kelas, dan pembiasaan perilaku hidup sehat, juga berkontribusi dalam membentuk perilaku siswa. Aturan tersebut berfungsi sebagai *reinforcing factor* yang memperkuat perilaku sehat yang telah dibiasakan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya penerapan PHBS pada lingkungan sekolah SDN 106172 merupakan hasil dari sinergi antara pembiasaan perilaku oleh pihak sekolah, ketersediaan sarana dan

prasarana yang memadai, edukasi kesehatan yang berkelanjutan, serta dukungan lingkungan sosial dan kebijakan sekolah yang kondusif.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pada lingkungan sekolah SDN 106172 telah menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan kategori baik, masih terdapat 2 responden (4%) yang berada pada kategori cukup. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan PHBS belum sepenuhnya merata pada seluruh siswa dan masih terdapat beberapa indikator PHBS yang belum diterapkan secara optimal. Berdasarkan hasil kuesioner, responden dengan kategori cukup menunjukkan perilaku yang belum sesuai dengan indikator PHBS, seperti tidak menggunakan jamban yang bersih dan sehat, kurang menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengonsumsi jajanan yang tidak sehat, tidak rutin melakukan aktivitas olahraga, tidak mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, serta kurang berpartisipasi dalam kegiatan pemberantasan jentik nyamuk dan kegiatan sekolah yang mendukung PHBS.

Kondisi ini sejalan dengan penelitian Sinaga & Fidorova (2023), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PHBS disekolah dasar dipengaruhi oleh perbedaan pengetahuan, kebiasaan, dan dukungan lingkungan di sekitarnya.

BAB 6**SIMPULAN DAN SARAN****6.1 Simpulan**

Hasil penelitian perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah pada lingkungan sekolah dasar SDN 106172 tuntungan secara umum berada pada kategori baik sebanyak 48 siswa (96%)

6.2 Saran**1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam menerapkan PHBS baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Bagi Institusi SD Negeri

Sekolah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan PHBS melalui pembiasaan dan pengawasan yang konsisten, serta memastikan ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung PHBS.

3. Bagi Insitusi STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan perkuliahan maupun pengabdian kepada masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden dan menggunakan desain penelitian yang berbeda guna mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi penerapan PHBS secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Program, *, S1, S., Masyarakat, K., & Surabaya, U. A. (2024). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tatanan Sekolah Di Indonesia : Literature Review*. 5(2), 5192–5203.
- Akbar, F., Adiningsih, R., Islam, F., & DN, N. (2023). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sanitasi Profesional Indonesia*, 4(01), 44–53. <https://doi.org/10.33088/jspi.4.01.44-53>
- Alza, Y., Novita, L., & Zahtamal, Z. (2023). The effectiveness of comic media on changes in behavioral selection of healthy snacks in elementary school students. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 9(2), 249-256. <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol9.Iss2.1530>
- Anisa, N., & Ramadan, Z. H. (2021). Peran kepala sekolah dan guru dalam menumbuhkan perilaku hidup sehat pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2263-2269. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1196>
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2018). *Pedoman pangan jajanan anak sekolah untuk pencapaian gizi seimbang bagi orang tua, guru dan pengelola kantin*. Direktorat Standardisasi Produk Pangan Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya.
- Bur, N., & Septiyanti, S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Inpres Katangka Gowa. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47-52. <https://doi.org/10.37541/celebesabdimas.v2i1.301>
- Chrisnawati, Y., & Suryani, D. (2020). Relationship between attitudes, family parenting, parents' role, teacher's role and availability of facilities with clean and healthy living behavior. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 1101-1110. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.484>
- Diana, D. R., & Agustiani, I. (2020). *PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM ANAK KESULITAN BELAJAR*. 01, 10–18.
- Elissanti, E. (2023). Peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan mencuci tangan pada anak usia 4-5 tahun di BKB PAUD Kelurahan Utan Kayu Utara. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 11-19. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i2.104>
- Hanie, Vonna, M., Sari, P. P., Tanjung, M. A., Simanullang, R. M. O., & Fajriani, Y. (2025). Peningkatan kualitas sanitasi sekolah dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Negeri 060955 Medan Marelan. *SEWAGATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(4), 1-8. <https://journal.its.ac.id/index.php/sewagati/article/view/3431>
- Harmawati, D., & Sulistyowati, R. W. (2024). *Pelatihan Mencuci Tangan yang Baik dan Benar*. 4, 199–200.
- Ismaya, N., Nurfatihah, F., Sheila, & Triyani, S. (2023). Analisis Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP*

- Subang, 8(2), 2558–2565. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.568>
- Kaerunisa, Mutmainnah, F., & Raharja, H. Y. (2025). Peran kantin sehat dalam meningkatkan kebiasaan makan sehat pada siswa sekolah dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 540-546. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2507>
- Karo, M. B. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19*. 1–4.
- Kemendes. (2018). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*.
- Masri, E., Wahyuni, N., & Rini, A. (2019). Perilaku memilih jajanan dan kantin sehat siswa sekolah dasar dengan edukasi media komik. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 6(2), 177-185. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.278>
- Mulasari, S. A., Saptadi, J. D., Sofiana, L., Rokhmayanti, & Hidayat, M. S. (2021). *PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT*. CV Mine.
- Mustar, Y. S., Susanto, I. H., & Bakti, A. P. (2018). *Pendidikan Kesehatan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar*. 2(2), 89–95.
- Naser, G. A. (2023). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa di SD Negeri 200101 Padangsidempuan Tahun 2023*. 1–8.
- Nasiatin, T., & Hadi, I. N. (2019). Determinan perilaku membuang sampah di sekolah dasar. *Journal AL-MUDARRIS*, 1(2), 76-89. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v1i2.227>
- Nasiatin, T., Eko, W., Lusiana, D., & Palutturi, S. (2021). *The roles of health-promoting media in the clean and healthy living behavior of elementary school students* *♠*. 35, 2019–2021.
- Nasiatin, T., Eko, W., Lusiana, D., & Palutturi, S. (2021). *The roles of health-promoting media in the clean and healthy living behavior of elementary school students* *♠*. 35, 2019–2021.
- Novianti, P. R. (2020). Peningkatan perilaku hidup sehat siswa SD melalui kantin sehat. *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 62-74. <https://doi.org/10.55923/tanggap.v1i1.10>
- Nugroho, K. P. A., & Anggraheni, S. D. (2019). *Persepsi Anak Usia Sekolah terhadap Kesehatan Diri dan Upaya PHBS di Kabupaten Boyolali*. 85.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). *Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar*. 13(1), 61–71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar. *The Indonesian Journal of Health Science*, 13(1), 61-71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Nursalam. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN ILMU KEPERAWATAN*. Salemba Medika.

- Nuswantoro, U. D., Handayani, L., & Khalidah, K. (2025). *Hubungan Pengetahuan, Sarana Prasarana dan Peran Guru Terhadap PHBS Pada Siswa SMPIT Alfityan Kubu Raya Kalimantan Barat. 1*, 23–33.
- Nuswantoro, U. D., Handayani, L., & Khalidah, K. (2025). *Hubungan Pengetahuan, Sarana Prasarana dan Peran Guru Terhadap PHBS Pada Siswa SMPIT Alfityan Kubu Raya Kalimantan Barat. 1*, 23–33.
- Pertiwi, W. E., & Nasiatin, T. (2021). *Availability of Facilities to Encourage Clean and Healthy Living Behavior. 10*(1), 466–472. <https://doi.org/10.30994/sjik.v10i1.656>
- Pertiwi, W. E., & Nasiatin, T. (2021). *Availability of Facilities to Encourage Clean and Healthy Living Behavior. 10*(1), 466–472. <https://doi.org/10.30994/sjik.v10i1.656>
- Pranata, I. K. A., & Indrawati, N. K. S. (2022). Perilaku kepatuhan cuci tangan anak sekolah dasar selama pembelajaran tatap muka pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang, 10*(2), 172-179. <https://doi.org/10.36366/jkp.v10i2.544>
- Purihana, R. H., Mardhika, R., Mulyono, Faruq, M. M., Suharti, Cholid, A., Harwanto, & Hayati. (2021). Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan cara pengelolaan sampah. *Kanigara, 1*(2), 173-178. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v1i2.4076>
- Purnami, W., Utama, W. G., & Madu, F. J. (2020). Pengelolaan sampah di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kesadaran ekologis siswa. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA, 9*(2), 110-116. <https://doi.org/10.20961/inkuiiri.v9i2.50083>
- Purnaningtyas, A., & Fauziati, E. (2022). Penerapan teori sosial Albert Bandura pada pembiasaan pengelolaan sampah siswa sekolah dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4*(2), 2418-2425. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2275>
- Putri, N. P. O. E., Gusmiati, A. H., Randan, J. S., Sarini, N. K. T. A., Woli, Y., Ginawi, T. A., Handayani, P. A., Astuti, L. P. D., Pratiwi, N. L. P. D., & Astuti, N. P. W. (2024). Pendampingan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SDN 2 dan SDN 3 Lumbang. *Seminar Nasional Aplikasi Iptek (SINAPTEK), 6*, 1-6. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/SINAPTEK/article/view/2731>
- Putri, N. P. O. E., Gusmiati, A. H., Randan, J. S., Sarini, N. K. T. A., Woli, Y., Ginawi, T. A., Handayani, P. A., Astuti, L. P. D., Pratiwi, N. L. P. D., & Astuti, N. P. W. (2024). Pendampingan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SDN 2 dan SDN 3 Lumbang. *Seminar Nasional Aplikasi Iptek (SINAPTEK), 6*, 1-6. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/SINAPTEK/article/view/2731>
- Putri, N. S., Nasution, S. R., Siregar, R., Islam, U., Sumatera, N., Estate, M., &

- Serdang, D. (2024). *Sosialisasi pentingnya membuang sampah pada tempatnya untuk meningkatkan kesehatan siswa sekolah dasar*. 2(11).
- Ramadan, M. A., Budiman, G. I., Hidayah, N., Sari, E. D. W., Wati, A. K., Damayanti, N. A., Arina, A. L., Febrianti, M. S., Suroya, A. U., Jannah, I. M., & Putri, K. H. (2024). Implementasi perilaku hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan gaya hidup sehat sejak dini di SDN Pekayon 18 Jakarta Timur. *Jurnal SOLMA*, 10(1), 192-200. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i1.4109>
- Ramlan, P., Fajriati, I., Putri, A. M., & Agustina. (2025). Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui edukasi dan pelatihan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Negeri 222 Mattiro Walie. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(10), 3904-3912. <https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/20834>
- Raudah, S., & Anam, K. (2024). *EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA SD NEGERI 025 LEMPAKE*. 4(77), 15–19.
- Raudah, S., & Anam, K. (2024). *EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA SD NEGERI 025 LEMPAKE*. 4(77), 15–19.
- Rompas, R., Ismanto, A. Y., & Oroh, W. (2018). Hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah di SD GMIM 2 Tumpaun Kabupaten Minahasa Selatan. *e-Journal Keperawatan*, 6(1), 1-6. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/19283>
- Rumagit, A. C., Sudirman, A. A., & Modjo, D. (2023). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Muhammadiyah 1 Limboto. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 1(2), 165–175.
- Safitri, E., Safitria, S., Islami, W., Azizah, A. R., Safitri, I., Maulidar, M., & Utari, M. (2025). Hubungan tingkat pengetahuan tentang PHBS dengan perilaku membuang sampah pada tempatnya di siswa SMP Negeri 9 Seunuddon, Aceh Utara. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 5(2), 17-25. <https://doi.org/10.55606/jikki.v5i2.5998>
- Santi, T. D., & Candra, A. (2022). Penyuluhan jajanan sehat untuk anak Indonesia sehat. *JIPMI (Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 9-11. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v1i2.4>
- Sapriana, S., Maryam, & Arianty, R. (2020). Pengaruh ketersediaan sarana terhadap praktik cuci tangan pakai sabun (CTPS) siswa sekolah dasar. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 24-29. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i1.58>
- Saputra, H. M., Nurkhayati, A., & Harianto, W. (2025). *The Effect of PHBS Education on Student Behavior in Maintaining the Cleanliness of the Primary School Environment*. 01(1), 37–46.
- Saputra, H. M., Nurkhayati, A., & Harianto, W. (2025). *The Effect of PHBS Education on Student Behavior in Maintaining the Cleanliness of the Primary School Environment*. 01(1), 37–46.
- Sigalingging, V. Y. S., Ginting, A. A. Y. B., & Pasaribu, R. F. (2024). Gambaran

- Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 6658–6666.
- Simbolon, P., & Simorangkir, L. (2018). Penerapan UKS dengan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. 17(1), 16–25.
- Simbolon, P., & Simorangkir, L. (2018). Penerapan UKS dengan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. 17(1), 16–25.
- Soyan, A. T., & Embon, S. (2024). Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SDI Palsatu dan SDN Palsatu, Kelurahan Manutapen, Kecamatan Alak, Kota Kupang. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 345-354. <https://doi.org/10.56338/sehatmas.v3i3.3445>
- Syarifuddin, S., & Khaedar, M. (2022). Gambaran Perilaku hidup Bersih Sehat Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1349–1358. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.7553>
- Tafwidhah. (2025). Menyemai kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini: Strategi penguatan pada anak usia sekolah. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1-10. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i1.5036>
- Tarigan, A. G. R., Siregar, H. L. F., Safitri, D. E., Tarigan, I., Simorangkir, V., Sembiring, R. A. B., Sihombing, I. L. S., Tanjung, A. P. A., Pasaribu, N. J., & Pasaribu, P. H. J. (2025). Edukasi cuci tangan yang benar sebagai upaya hidup bersih dan sehat pada siswa SD Negeri 2 Meurah Mulia. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 128-134. <https://journal.its.ac.id/index.php/sewagati/article/view/2181>
- Taryatman. (2022). *BUDAYA HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SEKOLAH DASARUNTUK MEMBANGUN GENERSI MUDA YANG BERKARAKTER*.
- Tsinallah, M. I., Setiadi, A. P., & Fauziah, Y. (2022). Edukasi kesehatan mengenai praktik cuci tangan pada guru sebagai upaya pencegahan Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 894-905. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1060>
- Ulfa, M., Trisunaryanti, W., Falah, I. I., & Kartini, I. (2019). Wormhole-Like Mesoporous Carbons from Gelatine as Multistep Infiltration Effect. 16(3), 239–242.
- Wisaksono, A., & Purihanti, Y. (2021). Pemasangan instalasi air bersih sebagai pendukung PHBS sekolah. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 391-398. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i3.13>
- Wulan Afresia, Asmawati, A. (2025). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 07 Pulau Air Kota Padang. 2(4), 220–231.
- Wulan Afresia, Asmawati, A. (2025). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 07 Pulau Air Kota Padang. 2(4), 220–231.




LAMPIRAN

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



PENGAJUAN JUDUL


 **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id


PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
(PHBS) di lingkungan sekolah dasar
SDN 106172 Tuntungan Tahun 2015

Nama Mahasiswa : Karen Angella br ketaren
NIM : 012022014
Program Studi : D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 5 Maret 2015

Menyetujui,
Ketua Program Studi D3 Keperawatan

(Indra Hizkia P, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mahasiswa

(Karen . A)



LEMBAR USULAN JUDUL



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

- 1. Nama Mahasiswa : Karen Angelia br Ketaren
- 2. NIM : 012022014
- 3. Program Studi : D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan.
- 4. Judul : Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan Sekolah dasar SDN 106172 Tuntungan Tahun 2025

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing	Grythta Tondang S.kep, Ns, M. Kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima judul: Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan Sekolah dasar SDN 106172 Tuntungan Tahun 2025

Yang tercantum dalam usulan Judul diatas:

- b. Lokasi penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah.
- d. Tim Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan Proposal penelitian dan skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini.

Medan.....

Ketua Program Studi D3 Keperawatan

(Indra Hizkia P, S.Kep.,Ns.,M.Kep)



LAMPIRAN SURVEI AWAL

 **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 06 Maret 2025

Nomor : 370/STIKes/SD-Penelitian/III/2025
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah SDN 106172 Tuntungan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin pengambilan data awal bagi mahasiswa tersebut. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal, adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL
1	Karen Angelia Br Ketaren	012022014	Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dilingkungan Sekolah Dasar SDN 106172 Tuntungan Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan


Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



SURAT LAYAK ETIK



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 120/KEPK-SE/PE-DT/IX/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Karen Angelia Br Ketaren
Principal In Investigator
Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution
Dengan Judul:
Title

"Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar SDN 106172 Tuntungan Tahun 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkanolehterpenuhinyaindicatorsetiapstandar.
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2)Scientific Values,Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 September 2025 sampai dengan tanggal 10 September 2026.
This declaration of ethics applies during the period September 10, 2025 until September 10, 2026.



Mestiana Br. Kare, M.Kep. DNSc.

CS Dipindai dengan CamScanner



SURAT IZIN PENELITIAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 06 Maret 2025

Nomor : 370/STIKes/SD-Penelitian/III/2025
Lamp. :-
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN 106172 Tuntungan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin pengambilan data awal bagi mahasiswa tersebut. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal, adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL
1	Karen Angelia Br Ketaren	012022014	Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dilingkungan Sekolah Dasar SDN 106172 Tuntungan Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.


Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan


Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



SURAT SELESAI PENELITIAN

 **PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI NO. 106172 TUNTUNGAN
Jalan Pendidikan Desa Tuntungan, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang Kode Pos 20353
NPSN: 10213407 NSS: 101070110030

No :
Lamp :
Hal : PELAKSANAAN RISET

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat


Dengan Hormat,


Bersama Ini Kami Sampaikan Bahwa Nama Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Yang Tercantum Dibawah Ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL	TGL PELAKSANAAN
1.	Karen Angelia Br Ketaren	012022014	Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar SDN 106172 Tuntungan.	Kamis, 18 September 2025

Telah melaksanakan riset di SDN 106172 Tuntungan, dan pelaksanaan riset berjalan dengan baik dan lancar.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasi.

September 2025

KECAMATAN PANGURATAN
SUCIATI MUBA, S.Pd
NIP. 198410312003122003





LEMBAR INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama / Initial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia untuk menjadi subjek penelitian dari :

Nama : Karen Angelia Br Ketaren

NIM 012022014

Program Studi : D3 Keperawatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi responden dan telah memahami penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul **‘Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar SDN 106172 Tuntungan Tahun 2025’** penelitian ini tidak akan merugikan responden dalam segi apapun dan dibuat secara sukarela serta tidak ada unsur paksaan dari manapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dengan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Medan, Agustus 2025

(Nama Responden)



LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

**Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)
Di Lingkungan Sekolah Dasar SDN 106172 Tuntungan Tahun 2025**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Agama :

PETUNJUK PENGISI :

Isilah dalam kolom dari pertanyaan tersebut dengan memberi tanda checklist(√):

Keterangan pilihan jawaban

Ya : Dilakukan

Tidak : Tidak Dilakukan



NO	Pertanyaan	YA	TIDAK
		1	0
1.	Apakah dilingkungan sekolah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir		
2.	Apakah dilingkungan sekolah menggunakan jamban (toilet) yang bersih dan sehat		
3.	Apakah dilingkungan sekolah memakai pakaian bersih dan rapi		
4.	Apakah dilingkungan sekolah memelihara kuku agar selalu pendek dan bersih		
5.	Apakah dilingkungan sekolah memelihara rambut agar bersih dan rapi		
6.	Apakah dilingkungan sekolah membuang sampah pada tempatnya		
7.	Apakah dilingkungan sekolah memberantas jentik nyamuk		
8.	Apakah dilingkungan sekolah menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah		
9.	Apakah dilingkungan sekolah tidak merokok di lingkungan sekolah		
10.	Apakah dilingkungan sekolah memanfaatkan ruang UKS		
11.	Apakah dilingkungan sekolah mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah		
12.	Apakah dilingkungan sekolah berolahraga teratur		
13.	Apakah dilingkungan sekolah menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan secara berkala		
14.	Apakah dilingkungan sekolah mengikuti kegiatan sekolah yang mendukung PHBS		
15.	Apakah dilingkungan sekolah tidak menggunakan narkoba (NAPZA)		



LEMBAR KONSUL



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL

Nama mahasiswa : Karen Angella br Ketaren
NIM : 012 022 014
Judul : Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar SDN 106172 Tuntungan Tahun 2025
Nama Pembimbing I : Gryttha Tondang S.kep.,Ns.,M.kep

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	Paraf	
				P1/P2/P3	TT
1.	3 Maret 2025	Gryttha Tondang S.kep.,Ns.,M.kep	Konsul Pengajuan Judul	P1	CS
2.	5 Maret 2025	Gryttha Tondang S.kep.,Ns.,M.kep	konsul Judul	P1	CS
3.	9 Maret 2025	Gryttha Tondang S.kep.,Ns.,M.kep	Konsul Bab 1 Menggunakan Msks	P1	CS
4.	12 maret 2025	Gryttha Tondang S.kep.,Ns.,M.kep	Konsul Bab 1 dan Bab 2	P1	CS

5.	15 maret 2025	Grythta Tondang S.kep.,Ns.,M.kep	Konsul Bab 1, bab 2 dan bab 3	Pi	G
6.	17 maret 2025	Grythta Tondang S.kep.,Ns.,M.kep	konsul bab 1 - bab 4	Pi	G
7.	18 maret 2025	Grythta Tondang S.kep.,Ns.,M.kep	konsul bab 1 - bab 4	Pi	G
8.	19 maret 2025	Grythta Tondang S.kep.,Ns.,M.kep	konsul bab 1 - bab 4 dan Acc sidang persiapan	Pi	G
9.	24 maret 2025	Grythta Tondang S.kep.,Ns.,M.kep	Revisi Bab 2	Pi	G
10	31 maret 2025	Grythta Tondang S.kep.,Ns.,M.kep	Revisi Bab 3 dan kuisioner	Pi	G



11.	3 april 2025	Gryttha Tordang S.kep.,Ns.,M.kep	Revisi Bab 4	P ₁	GS
12.	10 april 2025	Gryttha Tordang S.kep.,Ns.,M.kep	Revisi bab 4 (ACC)	P ₁	GS
13.	15 april 2025	Magda siringo- ringo, SST., M.kes	Konsul revisi bab 2 dan bab 4	P ₂	
14.	5 mei 2025	Magda siringo- ringo, SST., M.kes	konsul revisi bab 2,3 dan perbaiki kuisisioner	P ₂	
15.	28 april 2025	Indra Hizkia P S-kep.,Ns.,M,kep	Konsul rensi bab 2 dan bab 4	P ₃	PF
16.	15 Mei 2025	Indra Hizki p S.kep.,Ns.,M.kep	konsul revisi bab 4 (ACC)	P ₃	PF



17.	14 Juli 2025	Magda Siringo-ringo, SST, M. Kes	Perbaikan kuisisioner	P2	
18.	02 September 2025	Magda Siringo-ringo, SST, M. Kes	Perbaikan kuisisioner	P2	

STIKES

JAN

DOKUMENTASI

